

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan, maka bisa ditarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, yaitu:

1. Hasil perhitungan LQ pada masing-masing jenis industri pengolahan pada IKM di setiap Kecamatan menunjukkan bahwa jenis industri pengolahan basis paling banyak sampai dengan paling sedikit berturut-turut adalah industri makanan; *furniture*; pakaian jadi; tekstil; minuman; mesin dan perlengkapan ytdl; jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan; kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur) dan barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya; bahan kimia dan barang dari bahan kimia; alat angkutan lainnya; kulit, barang dari kulit dan alas kaki; karet, barang dari karet dan plastik; barang galian bukan logam; barang logam, bukan mesin dan peralatannya; farmasi, produk obat kimia dan obat tradisional; pencetakan dan reproduksi media rekaman; pengolahan tembakau; karet, barang dari karet dan plastik; logam dasar; dan peralatan listrik.
2. Berdasarkan hasil perhitungan LQ didapatkan pemetaan sektor basis IKM menggunakan peta visual yakni peta persebaran industri pengolahan basis dan peta *ranking* persebaran industri pengolahan basis. Pemetaan tersebut dapat dijadikan acuan untuk penyusunan strategi pemberdayaan IKM dengan persebaran jenis industri pengolahan agar lebih terarah.

6.2. Saran

Penelitian ini memberikan beberapa saran untuk pihak terkait yang akan memanfaatkan hasil penelitian dan juga untuk penelitian selanjutnya.

1. Untuk penelitian selanjutnya disarankan lebih berfokus pada satu daerah saja agar identifikasi dan analisis yang dilakukan lebih detail dan menyeluruh.
2. Pemerintahan yang memiliki wewenang dalam penyusunan strategi pengembangan IKM diharapkan meninjau lebih dalam terlebih dahulu

terhadap kondisi IKM pada Kecamatan saat ini sebelum menyusun strategi pemberdayaan IKM dengan baik agar terarah dan tepat sasaran.

3. Program sektor-sektor basis perlu ditingkatkan lagi sebagai upaya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi tanpa mengabaikan sektor non basis. Untuk sektor basis perlu mendapat prioritas pengembangan sehingga dapat memberikan dampak yang tinggi bagi peningkatan pendapatan masyarakat dan peningkatan lapangan kerja. Selain itu, pengembangan sektor-sektor non basis harus lebih diintensifkan lagi dengan mengoptimalkan potensi sumber daya yang ada dan mempromosikan *brand image* daerah sehingga dapat menarik *investor* serta dapat membentuk pola kemitraan dan kerja sama dengan pihak swasta atau pihak lainnya.

